


**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PADA PENCIPTAAN TAS KASUAL WANITA**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2672/H15/09	
KLAS		
TERIMA	31-03-09	TTD. 

**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PADA PENCIPTAAN TAS KASUAL WANITA**



KARYA SENI

Oleh
Hayin Nurrohmah



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PADA PENCIPTAAN TAS KASUAL WANITA**



KARYA SENI

**Hayin Nurrohmah
NIM : 031 1290 022**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2009**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 23 Januari 2009

Dra. Djandjang Purwo Sedjati., M.Hum.
Pembimbing I/Anggota

Suryo Tri Widodo, S. Sn., M. Hum.
Pembimbing II/Anggota

Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
Cognate/Anggota

Drs. Ahmad Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
NIP 131567129

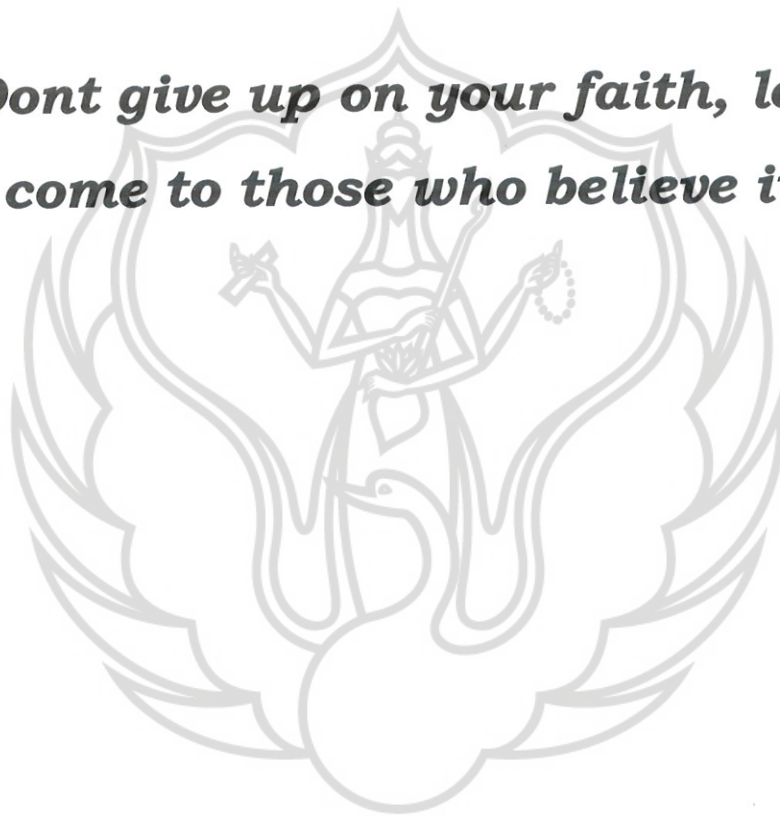
PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada Ayah, Ibu, dan Adik tercinta atas semua doa, pengorbanan, dan jerih payahmu selama ini, sehingga aku dapat berjuang dan bertahan sampai menyelesaikan studi ini.

Juga untuk semua sahabatku yang selalu ada bersamaku untuk berbagi, baik dalam suka maupun duka.

MOTTO

***Dont give up on your faith, loves
come to those who believe it...***

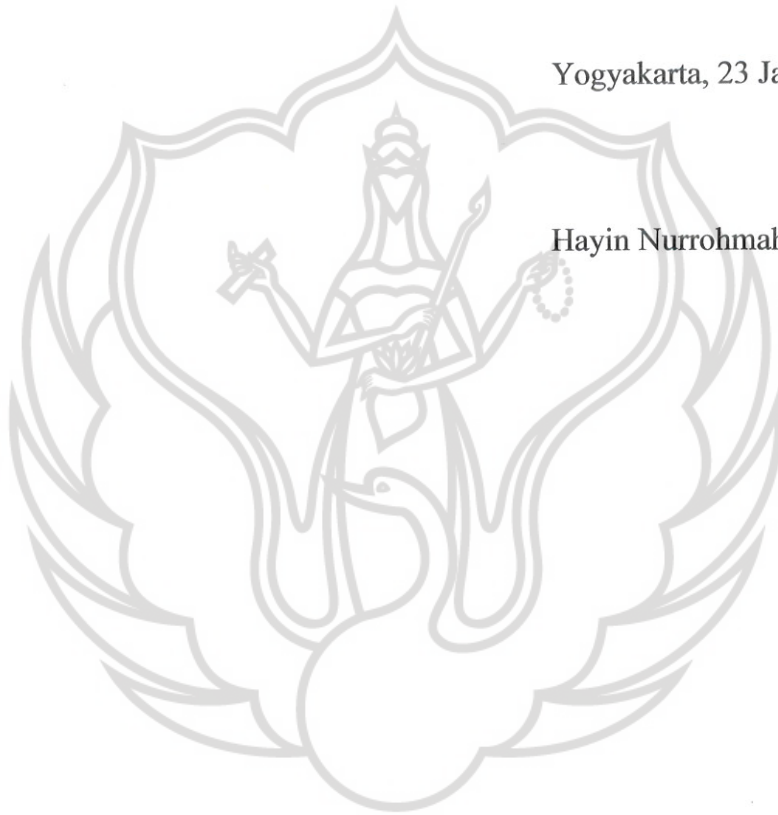


PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Januari 2009

Hayin Nurrohmah



UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia ini dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan sampai selesainya Tugas Akhir ini.

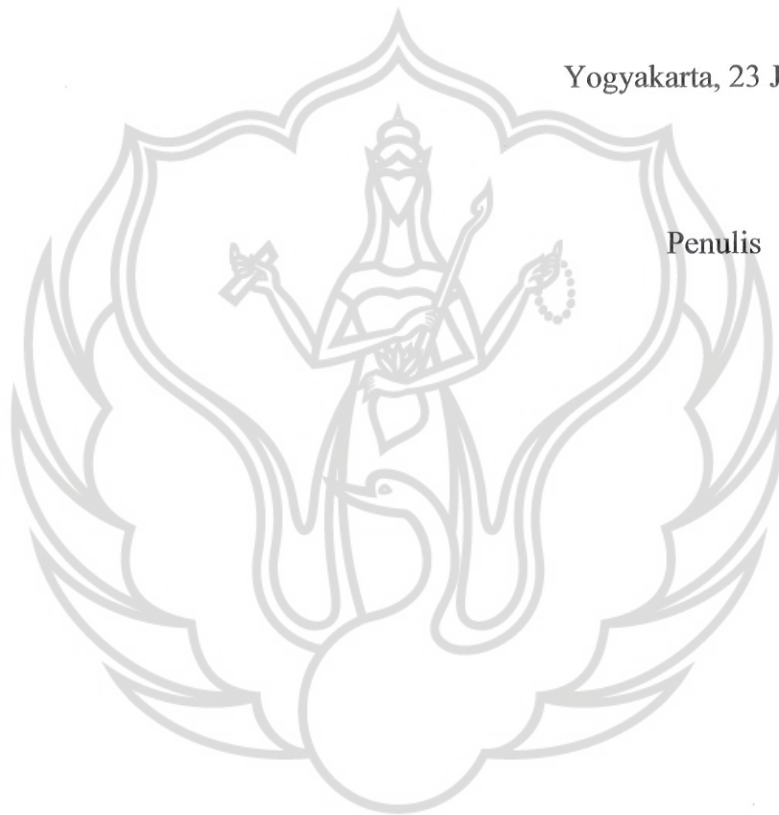
Laporan ini berisi tentang penulisan hasil pembuatan Tugas Akhir karya seni yang berjudul KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PADA PENCIPTAAN TAS KASUAL WANITA. Ide-ide yang tertuang dalam penciptaan karya ini merupakan ketertarikan penulis pada setiap garis, dan warna pada bentuk yang ditampakkan oleh berbagai jenis kupu-kupu yang terdapat di berbagai belahan dunia, sehingga mampu menggambarkan sebuah keindahan dan keunikan.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Akhmad Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M. Sn., Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., Dosen Pembimbing I.
6. Suryo Tri Widodo, S. Sn, M. Hum., Dosen Pembimbing II.
7. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., Cognate.
8. Aruman, S. Sn., Dosen Wali.

9. Seluruh Dosen dan staf jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ayah, Ibu, adikku Laila Rista, dan seluruh sahabat, serta keluarga di Ponorogo dan Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Januari 2009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Metode Penciptaan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
BAB III PROSES PENCIPTAAN	18
A. Data Acuan.....	18
B. Analisis.....	30
C. Rancangan Karya.....	33
1. Sketsa Alternatif.....	33
2. Sketsa Terpilih dan Gambar Proyeksi.....	38
D. Proses Perwujudan.....	66
1. Bahan dan Alat.....	66
2. Teknik Pengerjaan.....	71
E. Kalkulasi.....	102

BAB IV TINJAUAN KARYA.....	113
BAB V KESIMPULAN.....	124
KEPUSTAKAAN.....	126
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kalkulasi Biaya Karya 1 Queen alexandra birdwing.....	102
Tabel 2 Kalkulasi Biaya Karya 2 Pachliopta aristolochiae Fab.....	103
Tabel 3 Kalkulasi Biaya Karya 3 Attacus atlas.....	104
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Karya 4 Goliath birdwing.....	105
Tabel 5 Kalkulasi Biaya Karya 5 Papilio demoleus L.....	106
Tabel 6 Kalkulasi Biaya Karya 6 Enodia anthedon.....	107
Tabel 7 Kalkulasi Biaya Karya 7 Eurema hecabe.....	108
Tabel 8 Kalkulasi Biaya Karya 8 Zebra swallowtail.....	109
Tabel 9 Kalkulasi Biaya Karya 9 Papilio demoleus H.....	110
Tabel 10 Kalkulasi Biaya Karya 10 Peacock butterfly.....	111
Tabel 11 Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kupu-kupu.....	9
Gambar 2 Referensi Gambar 1.....	18
Gambar 3 Referensi Gambar 2.....	19
Gambar 4 Referensi Gambar 3.....	19
Gambar 5 Referensi Gambar 4	20
Gambar 6 Referensi Gambar 5.....	20
Gambar 7 Referensi Gambar 6.....	21
Gambar 8 Referensi Gambar 7.....	21
Gambar 9 Referensi Gambar 8.....	22
Gambar 10 Referensi Gambar 9.....	22
Gambar 11 Referensi Gambar 10.....	23
Gambar 12 Referensi Gambar 11.....	23
Gambar 13 Referensi Gambar 12.....	24
Gambar 14 Referensi Gambar 13.....	24
Gambar 15 Referensi Gambar 14.....	25
Gambar 16 Referensi Gambar 15.....	25
Gambar 17 Referensi Gambar 16.....	26
Gambar 18 Referensi Gambar 17.....	26
Gambar 19 Referensi Gambar 18.....	27
Gambar 20 Referensi Gambar 19.....	27
Gambar 21 Referensi Gambar 20.....	28
Gambar 22 Referensi Gambar 21.....	28
Gambar 23 Referensi Gambar 22.....	29
Gambar 24 Referensi Gambar 23.....	29
Gambar 25 Referensi Gambar 24.....	30
Gambar 26 Sketsa Alternatif 1.....	33
Gambar 27 Sketsa Alternatif 2.....	34
Gambar 28 Sketsa Alternatif 3.....	35

Gambar 29 Sketsa Alternatif 4.....	36
Gambar 30 Sketsa Alternatif 5.....	37
Gambar 31 Desain Terpilih 1.....	38
Gambar 32 Bagan I.....	39
Gambar 33 Pecah Pola I.....	40
Gambar 34 Desain Terpilih II.....	41
Gambar 35 Bagan II.....	42
Gambar 36 Pecah Pola II.....	43
Gambar 37 Desain Terpilih III.....	44
Gambar 38 Bagan III.....	45
Gambar 39 Pecah Pola III.....	46
Gambar 40 Desain Terpilih IX.....	47
Gambar 41 Bagan IX.....	48
Gambar 42 Pecah Pola IX.....	49
Gambar 43 Desain Terpilih V.....	50
Gambar 44 Bagan V.....	51
Gambar 45 Pecah Pola V.....	52
Gambar 46 Desain Terpilih VI.....	53
Gambar 47 Bagan dan Pecah Pola VI.....	54
Gambar 48 Desain Terpilih VII.....	55
Gambar 49 Bagan VII.....	56
Gambar 50 Pecah Pola VII.....	57
Gambar 51 Desain Terpilih VIII.....	58
Gambar 52 Bagan VIII.....	59
Gambar 53 Pecah Pola VIII.....	60
Gambar 54 Desain Terpilih IX.....	61
Gambar 55 Bagan IX.....	62
Gambar 56 Pecah Pola XI.....	63
Gambar 57 Desain Terpilih X.....	64
Gambar 58 Bagan X.....	65
Gambar 59 Pecah Pola X.....	65

Gambar 60 Alat dan Bahan	68
Gambar 61 Alat dan Bahan Batik	69
Gambar 62 Mesin Jahit	70
Gambar 63 Proses Pelilinan	72
Gambar 64 Proses Pewarnaan	76
Gambar 65 Proses Penyulaman	80
Gambar 66 Proses Pencampuran Warna	82
Gambar 67 Proses Penjahitan	86
Gambar 68 Proses Pewarnaan	88
Gambar 69 Foto Karya I Queen alexandra birdwing....	114
Gambar 70 Foto Karya II Pachliopta aristolochiae Fab	115
Gambar 71 Foto Karya III Attacus atlas.....	116
Gambar 72 Foto Karya IV Goliath birdwing.....	117
Gambar 73 Foto Karya V Papilio demoleus L.....	118
Gambar 74 Foto Karya VI Enodia anthedon	119
Gambar 75 Foto Karya VII Eurema hecabe.....	120
Gambar 76 Foto Karya VIII Zebra swallowtail.....	121
Gambar 77 Foto Karya IX Papilio demoleus H.	122
Gambar 78 Foto Karya X Peacock butterfly.....	123

INTISARI

Kepedulian seniman khususnya kriyawan terhadap setiap permasalahan yang terjadi di sekitarnya baik yang dialami langsung maupun tidak langsung merupakan suatu panggilan jiwa untuk selalu berkarya agar segala sesuatu yang telah terjadi pada hari ini dapat digunakan sebagai tolok ukur dan semangat untuk mencapai kemajuan di masa yang akan datang.

Karya Tugas Akhir ini merupakan perwujudan ide dari bentuk Kupu-kupu yang digunakan sebagai sumber ide penciptaan karya kriya fungsional berupa tas kasual wanita dengan menekankan aspek bentuk, motif, dan warna pada tubuh dan sayap. Jenis tas yang diciptakan merupakan tas kasual yang khusus diciptakan untuk wanita sebagai asesoris fungsional pelengkap busana. Keteknikan yang digunakan dalam perwujudan karya tugas akhir ini adalah batik lukis, sulam tapis, dan aplikasi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam proses perwujudan karya tugas akhir ini adalah pendekatan estetik dan ergonomi. Pendekatan estetik merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis sisi estetik karya seni yang sesuai dengan prinsip-prinsip seni rupa. Pendekatan ergonomi merupakan pendekatan yang digunakan sebagai dasar dan prinsip dalam penciptaan karya fungsional. Proses penciptaan karya seni yang menggunakan dua metode pendekatan tersebut akan menghasilkan karya kriya tekstil fungsional berupa tas kasual wanita dengan ketepatan teknik pembuatan, prinsip ergonomi, dan tema penciptaan.

Berawal dari penjelasan di atas, maka ketertarikan tentang kupu-kupu dapat dilihat dari bentuk dan ciri khasnya yang menarik, baik dari segi warna, motif, garis, dan tempat di mana satwa tersebut berkembang biak, sehingga mendorong pencipta untuk menuangkan seluruh ide kreatifnya ke dalam karya-karya tersebut.

Kata kunci : Kupu-kupu, Tas , Kasual, Wanita.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berkarya seni merupakan proses kreatifitas seniman dalam berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya. Dalam seni rupa lingkungan masyarakat dan lingkungan alam sekitar tempat seniman hidup mempunyai pengaruh besar dalam proses kreatif. Seni sebagai buah fikir manusia menunjukkan jati diri dan ekspresi pribadi senimannya. Hal ini berdasarkan pengalaman-pengalaman dari perjalanan hidupnya dan berdasarkan apa yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, kemudian ia tuangkan ke dalam media. Soedarso Sp menjelaskan bahwa suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri si seniman itupun terkena pengaruh lingkungan pula) lingkungan itu bisa berujud kondisi alam sekitar maupun sosial masyarakat sekitar.¹

Alam sendiri memiliki banyak objek berupa flora, fauna, dan makhluk hidup lainnya yang dapat dijadikan inspirasi maupun aplikasi karya seni dan kerajinan. Dalam hal ini penulis tertarik dengan binatang kupu-kupu. Menurut penulis karakter dari visualisasi kupu-kupu sangat cocok untuk diterapkan dalam karya tiga dimensi berupa tas wanita. Kupu-kupu sebagai salah satu makhluk yang memiliki keindahan bentuk dan warnanya menggugah penulis untuk mengungkapkan ekspresi jiwa ke dalam sebuah karya. Kupu-kupu merupakan

¹ Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 2000), p.56.

bangsa serangga *Lepidoptera*², yang mempunyai dua pasang sayap dengan corak warnanya yang sangat beragam. Sayap ini dilapisi rambut dan sisik dengan susunan yang saling menutup, dan jika disentuh pada tangan akan menempel. Terwujudnya seekor kupu-kupu dilalui dengan sebuah proses metamorfosis yang sempurna. Perkembangan pertama dari telur menghasilkan ulat hingga terjadi beberapa kali pergantian kulit. Ulat memasuki tahap pupa, yang lazimnya berlangsung dalam sebuah kokon mirip kantong. Terakhir sempurna menjadi kupu-kupu dewasa³.

Kalau kita mengamati lebih seksama lagi di sini kupu-kupu banyak sekali terkandung pelajaran yang berharga. Secara tidak langsung kupu-kupu membantu dalam proses pembuahan pada tanaman. Karena pada saat mencari makanan berupa sari bunga yang dihisap dengan semacam belalai dari mulutnya, saat itu pula kupu-kupu telah membantu penyerbukan dengan menjatuhkan serbuk sari yang menempel pada kaki-kakinya yang kecil atau karena hempasan sayapnya, sehingga serbuk sari jatuh di kepala putik yang akhirnya terjadi proses pembuahan.

Perasaan kagum setelah mengamati kupu-kupu yang begitu beraneka ragam mengingatkan kita pada keindahan alam yang agung, sehingga kita tetap bisa merasa bersyukur akan kebesaran dan keindahan alam semesta yang telah diciptakan-Nya tanpa sia-sia untuk digali dan dijadikan media ekspresi.

Melihat keindahan aneka ragam visualisasi kupu-kupu tersebut, penulis mencoba menerapkan bentuk, pola, warna pada kupu-kupu sebagai unsur untuk

², Dicky Sutadi, ed., *.Dunia Serangga: Hamparan Dunia Ilmu Time Life* (Jakarta: PT Tira Pustaka, 1996), p. 33.

³ *Ibid.*, p.57.

mempercantik penampilan benda fungsional seperti tas. Tas kasual dipilih karena memiliki fungsi yang bermacam-macam, seperti fungsi pembawa barang-barang perlengkapan wanita yang ringan dan pelengkap busana, sehingga memberi kesan fungsional dan *fashionable*. Wanita dengan segala kebutuhannya memerlukan piranti pelengkap untuk menunjang aktivitasnya. Gaya hidup memegang peranan penting dalam kehidupan wanita untuk memutuskan barang yang bagaimana bentuk maupun kualitasnya. Seperti pada pemilihan bentuk dan karakter tas wanita sebagai salah satu pelengkap kebutuhan material.

Tas kasual ini dibuat dengan teknik-teknik sederhana karena disesuaikan dengan fungsi tas itu sendiri, antara lain teknik batik dan tapis. Kedua teknik ini merupakan teknik-teknik yang banyak digunakan pada zaman dahulu. Adanya harapan dengan digunakannya teknik batik ini dapat mengangkat kembali batik yang dikenal sebagai produk kriya zaman dulu, untuk merevitalisasi suatu karya seni yang *adiluhung*.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Sesuai dengan tema yang diangkat, maka tujuan penciptaan ini adalah untuk menciptakan bentuk baru berupa tas wanita yang berinspirasi kupu-kupu ke dalam bentuk karya kriya tekstil fungsional. Lebih rinci dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Secara spesifik tujuan penciptaan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat keserjanaan S-1 pada program studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Mengolah bentuk kupu-kupu yang dipadu padankan dengan teknik batik dan teknik tapis yang diterapkan pada karya-karya yang modern menjadi hasil karya yang lebih unik.
- c. Memperkenalkan keberadaan batik dan tapis yang bisa terus bertahan dan bahkan dapat berkembang seiring dengan kemajuan zaman.

2. Manfaat

- a. Memperkaya dan menambah kreasi batik dan tapis pada umumnya, memadukan dua unsur teknik yang berbeda agar lebih beragam.
- b. Karya yang dihasilkan bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat, terutama bagi penikmat seni dekoratif dan fungsional.
- c. Diharapkan karya yang dihasilkan bisa menjadi bahan referensi yang berguna dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan seni.

C. Pembatasan Masalah

Guna menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya tugas akhir yang bertema "Kupu-kupu Sebagai Sumber Inspirasi Pada Penciptaan Tas Kasual Wanita", maka di sini akan dijelaskan mengenai batasan-batasan tersebut.

Dalam karya seni tersebut penulis hanya mengambil acuan secara visual bentuk, ciri khas, dan warna dari kupu-kupu yang meliputi seluruh visualisasi dari

kupu-kupu, yaitu sayap, badan, kaki, kepala, dan antena sesuai dengan pedoman literatur yang ada untuk diterapkan dalam pembuatan tas wanita, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam pembuatan karya seni tugas akhir.

Fungsi pembuatan tas wanita ini diorientasikan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup dan permintaan konsumen khususnya wanita, di samping untuk menciptakan *trend* pasar. Jadi secara garis besar, penulis hanya mengambil segala sesuatu yang telah penulis jelaskan di atas.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

Melalui studi pustaka mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan proses penciptaan karya, antara lain dengan memilih media masa berupa majalah-majalah, buku, katalog, *internet*, maupun *literature* yang berkaitan dengan kupu-kupu dan tas wanita.

Studi pustaka dipakai untuk menunjang penulisan dan perwujudan karya, di mana acuan tersebut merupakan literatur yang menyangkut desain dan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kupu-kupu dan jenis-jenis tas wanita. Keseluruhan hal tersebut sangat dibutuhkan dalam pengembangan karya lebih lanjut.

2. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai estetis. Dalam pembuatan karya seni metode ini sangat diperlukan karena

menyangkut penyusunan sebuah desain yang akan menghasilkan suatu keindahan dalam sebuah rancangan karya.

b. Pendekatan Ergonomi

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya berdasarkan ketepatan bentuk dan kenyamanan fungsi dalam pemakaian, sebagai aspek terpenting dalam penciptaan karya fungsional

3. Metode Perwujudan

Dalam pencapaian suatu wujud karya tekstil, penulis menggunakan beberapa keteknikan manual melalui beberapa tahap yang berkesinambungan, dari proses *sketching* sampai dengan *finishing*. Jenis keteknikan utama yang digunakan dalam pengerjaan karya adalah batik lorodan dan tapis motif datar. Pengertian batik remukan adalah pembatikan yang dilakukan dengan cara pencanthingan, pencelupan, wedelan, dan terakhir adalah proses penghilangan malam dengan digebyok atau direbut air mendidih yang dicampur soda abu.⁴ Pengertian tapis motif datar adalah teknik pembuatan corak tekstur pada kain dengan cara menyulamkan benang melalui cara *cucuk* yang menghasilkan motif rata atau datar.

⁴Sewan Susanto, *Seni Kerajinan Batik Indonesia* (Yogyakarta: Balai Besar Kerajinan Batik, 1974), p. 16.